

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*(TSTS)
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AL – QUR’AN
HADIST DI MAS TI BATANG KABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam Fakultas Agama Islam*



**Oleh :
NARIA ULFA
NIM. 21030011**

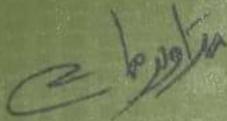
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025 M/1446**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Al - Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung". Yang disusun oleh Naria Ulfa NIM 21030011, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang Munazqasyah.

Padang, 22 Februari 2025

Pembimbing I



Melsra Wirman, M. Phil
NIDN : 1021027701

Pembimbing II



Dr. Khoiriah, S.Pd I. M. Ag
NIDN : 1016058903

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Al – Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung". Yang disusun oleh Naria Ulfa NIM 21030011, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2025.

Padang, 22 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Metsra Wirman, M. Phil

Ketua

(.....)

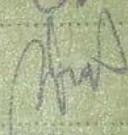
Dr. Khoiriah, S. Pd.I., M. Ag

Sekretaris

(.....)

Desna Fauziah, S, Pd., M.Pd.

Penguji I

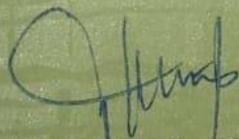
(.....)

Dr. Ismail Syakban, M. Pd. I

Penguji II

(.....)

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaifin Halim, M.A
NIDN : 1020108303

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Al – Qur'an Hadis Di MAS TI Batang Kabang" beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 10 Januari 2025



Naria Ulfa

NIM: 21030011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Allhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ““Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Al – Qur’an Hadis Di MAS TI Batang Kabung”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “ *Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaak*”(semoga Allah membalas dengan sebaik – baiknya kebaikan)”dan terima kasih yang sebesar – besarnya. Terkhusus kepada Ayahanda Lukman, dan Ibunda Sri Werni, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr.Syaflin Halim,M.A yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.P.I.,M.A yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Bapak Metsra Wirman, M. Phil selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Khoiriah, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu penulis dan memberikan layanan yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak sekolah dan jajarannya yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada responden yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman – teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta senasib dan seperjuangan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis, namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Padang, 10 Januari 2025
Penulis

Naria Ulfa
NIM 21030011

ABSTRAK

Naria Ulfa .2025.” *Pengaruh Model Pembelajaran two stay two stray terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur’an Hadis di MAS TI Batang Kabung*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung. Model pembelajaran TSTS merupakan salah satu pendekatan kooperatif yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, bertukar informasi, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung, (2) bagaimana tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan (3) apakah terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap keaktifan siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, dengan jumlah populasi sebanyak 50 siswa di MAS TI Batang Kabung. Data dianalisis menggunakan SPSS 23, termasuk uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran TSTS berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menandakan adanya hubungan linear antara model pembelajaran TSTS (X) dan keaktifan siswa (Y). Selain itu, hasil uji r square menunjukkan bahwa 61,8% keaktifan siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran TSTS, sementara 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, diharapkan metode ini dapat diterapkan lebih luas dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Two Stay Two Stray, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, MAS TI Batang Kabung, Metode Kuantitatif.

ABSTRACT

Naria Ulfa .2025.” The Influence of Two Stay Two Stray Learning Model on Student Activeness in Al-Qur'an Hadith Learning at MAS TI Batang Kabung”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of West Sumatra.

This study aims to analyze the influence of the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model on student activeness in Al-Qur'an Hadith learning at MAS TI Batang Kabung. The TSTS learning model is a cooperative approach that encourages students to work in groups, exchange information, and actively participate in the learning process.

The formulation of the problem in this study includes: (1) how to apply the Two Stay Two Stray learning model in Al-Qur'an Hadith learning at MAS TI Batang Kabung, (2) how is the level of student activeness in Al-Qur'an Hadith learning, and (3) is there a significant influence between the Two Stay Two Stray learning model on student activeness.

The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation, with a population of 50 students at MAS TI Batang Kabung. Data were analyzed using SPSS 22, including validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis tests.

The results of the study showed that the TSTS learning model had a significant effect on student activity. The linearity test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, which indicated a linear relationship between the TSTS learning model (X) and student activity (Y). In addition, the results of the r square test showed that 61.8% of student activity was influenced by the application of the TSTS learning model, while 38.2% was influenced by other factors. The conclusion of this study is that the application of the Two Stay Two Stray learning model is effective in increasing student activity in the Al-Qur'an Hadith subject. Therefore, it is hoped that this method can be applied more widely in learning to improve student interaction and understanding.

Keywords: Two Stay Two Stray Learning Model, Student Activeness, Al-Qur'an Hadith Learning, MAS TI Batang Kabung, Quantitative Method.

DAFTAR ISI	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIBING	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan masalah	4
E. Definisi Masalah.....	4
F. Tujuan penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Sistematika penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Model Pembelajaran.....	8
B. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	11
C. Keaktifan.....	14
D. Pembelajaran Al – Qur’an Hadis.....	16
E. Penelitian Relevan.....	17
F. Kerangka Berfikir.....	19
G. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34

BAB V : PENUTUP..... 47

DAFTAR PUSTAKA 49

E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Rancangan Penelitian	31
H. Pengujian Hipotesis	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Al – Qur’an Hadis Di MAS TI Batang Kabung.	
2. Keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur’an Hadis di MAS TI Batang Kabung.	
3. Korelasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur’an Hadis di MAS TI Batang Kabung.	
B. Pembahasan	43
BAB V : PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Daftar Populasi.....	22
Kisi – Kisi Kuisiioner Model Tsts	24
Kisi – Kisi Kuisiioner Keaktifan.....	24
Uji Validitas Angket Variabel X.....	27
Uji Validitas Angket Variabel Y	28
Distribusi Frekuensi Variabel X.....	36
Distribusi Frekuensi Variabel Y	38
Uji Normalitas	40
Uji Homogenitas.....	41
Uji Linearitas	42
Uji Hipotesis Sr Square.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggangdakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- Lampiran 1 SK Pembimbing**
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Universitas
Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 4 Tabulasi Data
Lampiran 5 Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik adalah suatu pembinaan yang paling penting dan utama dalam membangun karakter dan potensi setiap orang, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan suatu negara. Sebagaimana tertuang dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Pembelajaran Nasional yang menjelaskan bahwa pengajaran sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam wahyu Allah SWT, Q.S Al – Alaq ayat 4-5 yang berbunyi :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “ yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya” (Q.S Al - Alaq : 4 - 5).

Hamka menjelaskan pada ayat keempat, bahwa Allah SWT telah menganugerahkan kemuliaan yang besar kepada manusia dengan mengajarkan berbagai ilmu dan membuka pintu-pintu rahasia, serta menyerahkan berbagai kunci untuk membuka perbendaharaan Allah, yaitu dengan pena.

Selain menciptakan lidah untuk membaca, Allah juga menetapkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dicatat dengan pena. Meskipun pena itu sendiri tidak hidup, bersifat kaku dan beku, namun apa yang dituliskan olehnya mengandung berbagai hal yang dapat dipahami oleh manusia. Adapun ayat kelima diungkapkan bahwa Allah memerintahkan manusia tentang hal-hal yang belum mereka ketahui beberapa waktu belakangan ini, tanpa melalui tulisan.

Berdasarkan penjelasan terjemahan di atas, dapat dijelaskan bahwa ada dua strategi dalam pegangan pengajaran. Pertama, dengan menulis (menulis) untuk dibaca dan ditanggapi oleh orang-orang. Sedangkan momennya melalui pengarahan terkoordinasi tanpa perantara. Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan, baik dalam kehidupan sehari-hari secara cerdas maupun dalam pengajaran. Instruksi, misalnya, memberikan pembelajaran kepada siswa. Guru adalah orang yang kemampuannya telah dicoba untuk mengajar, merawat, mengarahkan dan mendidik (Yanfaunnas, 2014).

Pembelajaran yang mencakup tindakan siswa sangat penting dalam membangun pemahaman yang mendalam. Salah satu strategi yang dapat dihubungkan adalah penerapan pembelajaran Two stay Two Stray (TsTs). Model ini memberikan peluang yang cukup bagi mahasiswa untuk berbagi dan bertukar data dalam kelompok kecil, sekaligus mengasah keterampilan sosialnya. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan bakatnya dengan cara yang lebih dinamis, kolaboratif, dan menyenangkan.

Menurut pendapat Tukiran Tanireja, pembelajaran kooperatif ialah mengamati proses pembelajaran dengan sistem kerja tim kecil yang mempertimbangkan keberagaman anggotanya berperan sebagai wadah bagi siswa untuk berkolaborasi dan belajar dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Melalui interaksi sosial dalam proses pembelajaran bersama teman sebayanya, memberikan peluang kepada siswa untuk memahami materi secara optimal dalam waktu yang bersamaan serta menjadikan sebagai sumber belajar bagi siswa lainnya.

Sementara itu, menurut Yolanda, pembelajaran menyenangkan mengacu pada berbagai macam model pendidikan dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam mempelajari materi pembelajaran (Yolanda, Hidayat, dan Siska 2022).

Model Pembelajaran TSTS ini memiliki prosedur – prosedur yang memungkinkan siswa tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam model ini, sebagian anggota kelompok bertindak sebagai "tamu" yang mengunjungi kelompok lain untuk berbagi informasi, sedangkan anggota lainnya tetap tinggal untuk memberikan penjelasan kepada tamu yang datang.

Pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengambil kesimpulan yang tepat, bertukar pikiran, dan mengembangkan kemampuan berpikir dan komunikasi dasar. Selain itu, model pembelajaran TSTS memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengasah konsep-konsep yang dipelajari secara lebih penting dan relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang menyenangkan, seperti TSTS, dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Mengacu pada permasalahan tersebut, diperlukan inovasi yang harus diterapkan oleh guru untuk meningkatkan aktifitas dan keaktifan siswa. Perlu dicoba metode dan model baru dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan sebuah karya ilmiah, dengan judul yang dipilih yaitu ***“Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Hadits Al-Qur’an di Mas TI Batang Kabung.”***

Dengan mengangkat judul demikian maka diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan perluasan wawasan dan peningkatan minat pembelajaran di sekolahnya yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dibedakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak antusias pada saat proses pembelajaran Al – Qur’an Hadist.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik cenderung statis dan kurang menarik keterlibatan aktif siswa secara langsung.

3. Masih Kurangnya penerapan model pembelajara inovatif, seperti TSTS, dalam pembelajaran Al – Qur'an Hadist.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan, batasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa di MAS TI Batang Kabung.
2. Peragaan pembelajaran yang dimaksud adalah Model Two stay Two Stray (TSTS).
3. Perspektif yang diukur adalah keaktifan siswa dalam menangani pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan betasan permasalahan yang diklarifikasi di atas maka rumusan dalam penelitian ini dapat difokuskan pada:

1. Bagaimana gambaran Two stay two stray pada pembelajaran Al – Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur'an Hadis?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur'an Hadist?

E. Definisi Operasional

Untuk mengantisipasi kesalahan dalam menerjemahkan judul penelitian, penulis akan memberikan penjelasan operasional yang terkandung dalam penelitian ini:

1. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Model pembelajaran adalah sebuah skema yang terstruktur dengan rapi, dari awal hingga akhir proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran berfungsi sebagai sebuah petunjuk atau acuan sumber daya dalam sebuah pendekatan, metode dan taktik dalam pembelajaran. (Sudrajat 2008).

Pembelajaran Two Stay Two Stray merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk proaktif dalam bertukar pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Model ini juga dikenal sebagai model dua tinggal untuk memberikan informasi kepada kelompok lain dan dua bertemu kekelompok lain untuk mencari informasi. Pembelajaran dengan model ini dimulai dengan pembagian kelompok, setelah kelompok terbentuk, pendidik membagikan tugas berupa permasalahan – permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya (Arthaningsih dan Diputra 2018).

Tugas siswa yang tinggal, untuk menyajikan hasil kerja sama dikelompok terhadap tamu yang datang. Anggota yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok, Dua orang siswa berperan sebagai tamu yang diwajibkan untuk mengunjungi setiap kelompok. Setelah aktivitas mereka selesai, mereka kembali ke tim masing – masing untuk memahami dan mendiskusikan hasil yang mereka terima dari kelompok lain demikian juga dengan kelompok lain (Gulo dan Laoli 2023).

2. Keaktifan

Keaktifan mencakup aktivitas yang melibatkan aspek fisik dan mental, yaitu melakukan tindakan serta berpikir sebagai suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan (Harefa dan Sarumaha 2020).

Djoko Santoso (2007: 274) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan yang dimaksud meliputi: mendengarkan dengan seksama, menunjukkan komitmen terhadap tugas yang dikerjakan, mendorong berpartisipasi, menghargai pendapat dan lain sebagainya.

Menurut Dimiyati dan Mudjino (2009: 90) peran guru dapat memfasilitasi keaktifan siswa. Guru akan berupaya memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat aktif, baik itu dalam mencari, mengolah, dan mengatur hasil belajarnya.

Keaktifan yang dimaksud dalam proses pembelajaran ini mencakup tindakan pemikiran yang melibatkan aspek fisik serta mental sebagai suatu keseluruhan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui *Model Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Al – Qur'an Hadis Di MAS TI Batang Kabung.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model TsTs terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAS TI Batang Kabung.

G. Manfaat Penelitian

Sesudah penelitian ini dilakukan, diharapkan bisa memberikan manfaat kepada para pembaca antara:

1. Dari Segi Teoritis
2. Dari Segi Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menyumbang dan memperluas wawasan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran two stay two stray terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Al – Qur'an Hadis di MAS TI Batang Kabung.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi siswa, pengajar, pembimbing, kepala sekolah, dan pihak – pihak terkait lainnya, yakni dapat juga berfungsi sebagai kontribusi pemikiran atau sebagai bahan referensi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan judul di atas.

H. Sistematika penulisan

Adapun struktur penulisan skripsi ini tersusun dari bab 1 sampai bab 5 yaitu:

BAB I : Pendahuluan Bagian ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, definisi istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penulisan.

BAB II : Landasan teori pada segmen ini membahas berbagai konsep mengenai model pembelajaran, ciri – ciri pembelajaran, tujuan model pembelajran, pengertian dari model pembelajaran two stay two stray, langkah – langkah dalam pelaksanaannya, kelebihan dan kekurangan nya, definisi keaktifan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, variabel, teknik instrumen pengumpulan data, tehnik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan, gambaran penerapan model TsTs pada pembelajaran Al- Qur'an Hadis, keaktifan siswa, serta analisis pengaruh model pembelajaran two stay two stray terhadap keaktifan siswa dalam mata pelajaran tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan penutup pada bagian ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang ditemukan dilapangan dan memberikan saran baik, bagi pendidik, siswa, maupun yang lain nya dan disertakan juga kalimat penutup.

DAFTAR PUSTAKA